**16/11/26 Murli Pagi Om Shanti BapDada Madhuban**

**Intisari:** Anak-anak yang manis, perilaku Anda haruslah sangat manis dan bangsawan. Jangan ada sedikit pun roh jahat amarah.

**Pertanyaan:** Apa yang benar-benar harus Anda anak-anak perhatikan agar bisa menerima hadiah untuk 21 kelahiran?

**Jawaban:** Selagi tinggal dan melakukan segala sesuatu di dunia ini, intelek Anda harus terhubung dalam yoga kepada Sang Kekasih sejati. Jangan memiliki kebiasaan buruk apa pun yang bisa menodai kehormatan Sang Ayah. Selagi tinggal di rumah, hiduplah bersama dengan penuh cinta kasih terhadap satu sama lain agar orang lain melihat bahwa Anda memiliki kebajikan ilahi yang sangat baik.

**Lagu:** Bangunlah! Wahai, mempelai wanita, bangunlah! Zaman baru akan segera tiba.

Om shanti. Anda, anak-anak rohani yang termanis, mendengar lagu itu. Anda anak-anak pasti juga telah memahami maknanya. Sang Ayah datang dan memberitahukan hal-hal baru kepada Anda. Dahulu, 5000 tahun yang lalu, Anda anak-anak telah mendengar hal-hal tentang zaman baru untuk dunia baru ini. Sekarang, Anda mendengarnya kembali. Di antaranya, Anda hanya mendengar hal-hal dari jalan pemujaan. Hal-hal ini tidak ada di zaman emas. Di sana, Anda menikmati hadiah dari jalan pengetahuan. Anda anak-anak sekarang sedang mengumpulkan pendapatan sejati untuk dunia baru. Pengetahuan disebut sebagai sumber pendapatan; dengan belajar, ada yang menjadi pengacara, ada yang menjadi insinyur. Itu juga mendatangkan pendapatan. Anda menjadi raja diraja melalui studi ini. Ini adalah pendapatan yang sangat besar. Anda anak-anak sekarang memiliki keyakinan. Jika Anda masih memiliki sedikit keraguan, itu akan berubah menjadi keyakinan seiring perkembangan Anda. "Jeevan mukti dalam sedetik" telah diingat. Anda milik Baba, dan Anda menjadi master atas warisan. Sang Ayah, yaitu Sang Pencipta surga, telah datang untuk menjadikan Anda sebagai master. Anda anak-anak harus memiliki keyakinan ini. Anda juga tahu bahwa Anda memiliki dua ayah: ada ayah fisik dan ada Sang Ayah rohani yang Anda panggil sebagai Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi (Parampita Paramatma), "Wahai, Tuhan, Sang Ayah." Ayah fisik tidak pernah disebut sebagai Sang Ayah Yang Maha Tinggi. Sang Pemberkah Kedamaian dan Kebahagiaan Bagi Semua Jiwa hanyalah Sang Ayah parlokik Yang Esa. Semua orang di zaman emas hidup bahagia. Semua jiwa yang lain tinggal di hunian kedamaian. Di zaman emas, Anda memiliki kedamaian, kebahagiaan, kekayaan, badan yang bebas penyakit, dan sebagainya; Anda memiliki segala-galanya. Oleh sebab itu, semua orang memanggil-manggil Sang Ayah yang terkasih. Para sadhu dan saniyasi melakukan pemujaan mendalam, tetapi mereka tidak mengetahui bagi siapa mereka melakukan upaya spiritual tersebut. Mereka melakukan upaya spiritual demi unsur

brahm, agar bisa melebur ke dalamnya, tetapi mereka tidak bisa melebur ke dalam unsur brahm. Dosa-dosa tidak bisa terhapus dengan mengingat unsur brahm. Sang Ayah berkata, "Teruslah mengingat Saya saja. Siapa Yang Maha Kuasa? Saya, atau unsur brahm, tempat hunian itu?" Unsur brahm adalah unsur besar, tempat semua jiwa tinggal. Oleh sebab itu, manusia mengira bahwa unsur brahm adalah Tuhan. Sebagaimana orang-orang Bharata mengira bahwa Hinduisme adalah agama mereka karena mereka tinggal di Hindustan, demikian juga mereka mengira bahwa unsur brahm, hunian jiwa-jiwa, adalah Tuhan. Itu adalah Brahmanda, tempat jiwa-jiwa tinggal sebagai titik-titik cahaya berwujud bulat telur. Itulah sebabnya, tempat itu disebut "Brahmanda". Ini adalah dunia manusia. Brahmanda berbeda dari dunia manusia. Tidak ada orang yang tahu, apa sebenarnya jiwa itu. Mereka berkata bahwa bintang yang luar biasa berkilau di tengah-tengah dahi. Kemudian, mereka mengatakan bahwa jiwa-jiwa berbentuk seperti jempol. Akan tetapi, Sang Ayah berkata, "Jiwa adalah titik yang teramat halus dan tidak bisa dilihat dengan mata fisik." Orang-orang berusaha keras untuk melihat dan menangkapnya, tetapi tidak ada orang yang mengetahui apa pun tentang jiwa. Anda anak-anak tahu bahwa Anda sekarang harus menjadi pembantu-pembantu Sang Ayah untuk mengubah Bharata menjadi surga. Sang Ayah hanya datang di Bharata. Hanya di Bharatalah orang-orang merayakan hari kelahiran Shiva. Kristus pernah ada dan telah tiada; oleh sebab itu, umat Kristen merayakan hari Natal. Mereka bahkan tahu kapan Kristus datang, tetapi orang-orang Bharata tidak tahu kapan Sang Ayah datang, atau kapan Krishna datang. Mereka tidak tahu apa pun tentang siapa pun. Semua pujian yang mereka nyanyikan adalah tentang Krishna. Mereka mengayun boneka Krishna dalam buaian bayi dan sangat mengasihinya, tetapi mereka tidak tahu kapan Krishna dilahirkan. Mereka berkata bahwa dia menyampaikan Gita di zaman perunggu, tetapi Krishna tidak hidup di zaman perunggu. Sesungguhnya, aktivitas ilahi hanya dilakukan oleh Sang Ayah Yang Esa. Inilah sebabnya, orang berkata, "Hanya Engkaulah yang mengetahui cara dan jalan-Mu." Krishna adalah pangeran zaman emas. Sebelum dia lahir, ibunya memperoleh penglihatan gaib bahwa dia akan melahirkan anak melalui kekuatan yoga. Di sana, mereka bahkan meninggalkan badan dengan cara yang sama. Setiap jiwa meninggalkan badan lama dan mengenakan badan baru. Ada contoh tentang ular. Sebenarnya, para saniyasi tidak bisa memberikan contoh itu. Anda duduk dan mendengungkan pengetahuan ini kepada orang-orang yang menuruti sifat buruk nafsu birahi serta mengubah mereka dari tamopradhan menjadi satopradhan. Sudah menjadi tugas Anda untuk mendengungkan pengetahuan ini dan mengubah manusia menjadi devi-devta. Contoh tentang kura-kura mengacu pada masa kini. Setelah melakukan perbuatan, kapan pun Anda punya waktu, ingatlah Sang Ayah. Anda tahu bahwa ini merupakan kelahiran terakhir Anda. Sandiwara sekarang menjelang berakhir. Bahkan badan pun sudah menjadi tua. Rekening karma dari badan ini harus dilunasi. Ketika Anda menjadi satopradhan, Anda akan mencapai tahapan karmateet Anda. Anda tidak akan bisa terus mengenakan badan Anda yang ada sekarang. Begitu Anda mencapai tahapan karmateet, Anda akan meninggalkan badan lama dan perang akan dimulai. Semua badan akan dihancurkan dan

semua jiwa akan pulang ke rumah bagaikan sekawanan nyamuk. Tidak ada jiwa yang bisa pulang ke rumah tanpa menjadi suci. Ini adalah daratan penderitaan yang didirikan oleh Rahwana, sedangkan Kuil Shiva (Shivalaya) didirikan oleh Rama (Tuhan). Sesungguhnya, nama Sang Jiwa Yang Maha Tinggi adalah Shiva, bukan Rama. Semua devi-devta tinggal di zaman emas, Kuil Shiva. Kemudian, di jalan pemujaan, mereka membangun kuil-kuil untuk Shiva, dan menempatkan patung Shiva di sana. Ini adalah singgasana Shiva Baba. Sang jiwa duduk di atas singgasana ini. Sang Ayah juga datang dan duduk di samping jiwa ini untuk mengajar Anda. Beliau tidak tinggal di sini sepanjang waktu. Ketika Anda mengingat Beliau, maka Sang Ayah datang. Beliau berkata, "Sayalah Ayah Anda yang tak terbatas. Anda akan menerima warisan dari Saya. Brahma bukanlah Sang Ayah yang tak terbatas. Oleh sebab itu, Anda harus mengingat Saya." Anda, anak-anak yang manis, tahu bahwa Baba adalah Sang Samudra Pengetahuan dan Sang Samudra Cinta Kasih. Jadi, Anda anak-anak juga harus menjadi samudra-samudra cinta kasih. Suami dan istri tidak memiliki cinta kasih sejati terhadap satu sama lain; mereka menyangka bahwa sifat buruk nafsu birahi adalah cinta kasih. Akan tetapi, Baba telah berkata, "Sifat buruk nafsu birahi adalah musuh terbesar. Itu mendatangkan penderitaan sejak permulaan, hingga pertengahan, sampai akhirnya." Devi-devta tidak memiliki sifat buruk. Inilah sebabnya, orang-orang berkata, "Saya menginginkan anak seperti Krishna. Saya menginginkan suami seperti Krishna." Mereka mengingat daratan Krishna. Sang Ayah sekarang sedang mendirikan daratan Krishna. Anda sendiri bisa menjadi seperti Shri Krishna atau Mohan (yang menarik semua orang). Di sana pasti juga ada para pangeran dan putri raja yang lain. Anda sedang menjadi itu di sini. Mereka juga ada urutannya. Ada delapan manik rosario dan juga 108 manik rosario. Orang-orang mengenakan cincin sembilan permata. Siapa delapan permata itu dan siapa Permata yang berada di tengah-tengah? Hanya Anda yang tahu bahwa kita sedang berubah menjadi permata melalui Sang Ayah yang termanis dari semua jiwa. Sang Ayah berkata, "Anak-anak, berinteraksilah dengan penuh cinta kasih terhadap satu sama lain." Jika tidak, Anda akan menodai nama Baba. Mereka yang mencemarkan nama baik Sang Satguru, tidak bisa meraih status tinggi. Sampaikanlah mantra ini kepada semua orang: "Ingatlah Sang Ayah Yang Esa, maka campuran ketidaksucian akan dihilangkan." Anda harus berinteraksi terhadap semua orang di rumah dengan penuh cinta kasih, sehingga orang lain yakin bahwa Anda tidak memiliki amarah, melainkan penuh dengan cinta kasih. Minum alkohol, merokok, dan sebagainya merupakan kebiasaan buruk. Semua kebiasaan buruk semacam itu harus dibuang. Di sini, Anda harus meresapkan kebajikan ilahi. Untuk mendirikan kerajaan, perlu upaya. Jiwa-jiwa dari agama-agama lain tidak mendirikan kerajaan. Mereka terus turun dari atas, sampai pada akhirnya. Anda sedang menciptakan hadiah Anda untuk 21 kelahiran dan banyak badai Maya akan berdatangan. Akan tetapi, Anda tetap harus berupaya dan meresapkan kebajikan ilahi. Jika Anda berbicara dengan amarah, orang-orang akan berkata bahwa Anda kerasukan roh jahat. Itu berarti bahwa Anda menodai kehormatan Sang Ayah yang tak terbatas. Lalu, bagaimana Anda akan bisa mengklaim status tinggi? Jadilah begitu manis dan bebas dari godaan apa

pun. Selagi tinggal di sini dan melakukan segala sesuatu, yoga Anda harus terhubung dengan Sang Kekasih. Baba telah berkata, “Ingatlah Saya, maka dosa-dosa Anda akan terbakar habis.” Ini disebut api yoga. Di sini, hatha yoga tidak diperlukan. Jagalah kesehatan badan Anda, karena itu adalah badan Anda yang paling berharga. Selain itu, makanlah makanan suci. Lihatlah jenis makanan yang dipersembahkan kepada devi-devta. Pergilah dan temukan itu di Shrinath Dware. Orang-orang di Benggala mempersembahkan kambing sebagai bhog kepada Kali. Mereka bahkan menyajikan ikan dan sebagainya bagi roh-roh orang yang sudah meninggal. Mereka yakin bahwa jika tidak demikian, roh-roh itu akan menjadi kesal. Ada seseorang yang menciptakan tradisi itu dan hal itu kemudian berlanjut. Di kerajaan devi-devta, tidak ada yang melakukan dosa. Itu adalah kerajaan Rama. Di sini, perbuatan menjadi karma berdosa. Di sana, karma bersifat netral. Para pemuja pergi ke Haridwar. Krishna disebut sebagai “Hari”, tetapi Krishna hidup di zaman emas. Sesungguhnya, “Hari” adalah nama untuk Shiva, Sang Penghapus Kesengsaraan, tetapi orang-orang memasukkan nama Krishna ke dalam Gita dan berpikir bahwa Krishna adalah Hari. Sesungguhnya, Shiva Babalah yang menghapus penderitaan semua jiwa. Zaman emas adalah gerbang menuju Hari (Haridwar). Orang-orang di jalan pemujaan terus mengatakan apa pun yang terlintas dalam benak mereka. Sang Ayah berkata, “Saya datang pada zaman peralihan untuk mengubah dunia lama menjadi baru.” Rahwana adalah musuh bebuyutan Anda. Orang-orang membakar ogoh-ogohnya setiap tahun dan mereka juga menghabiskan begitu banyak uang. Semua itu hanya menyia-nyiakan waktu dan membuang-buang uang. Mereka membuat patung dari begitu banyak dewi di Benggala. Mereka memberi makan patung-patung itu, memujanya, kemudian menenggelamkannya. Ada nyanyian tentang itu. Anda anak-anak harus menjadi sedemikian manis. Jangan pernah berbicara dengan amarah. Jangan pernah merajuk terhadap Sang Ayah. Jika Anda berhenti belajar akibat merajuk, itu berarti Anda mengayunkan kapak ke kaki Anda sendiri. Anda telah datang kemari untuk menjadi master dunia. Shri Narayana adalah maharaja dan Shri Lakshmi adalah maharani. Akan tetapi, “Shri Shri” adalah gelar Shiva Baba. Devi-devta disebut “Shri”, yang artinya “luhur”. Pikirkanlah, seperti apa Anda dahulu! Lihatlah bagaimana Maya telah menguliti kepala Anda dan seperti apa dia telah menjadikan Anda. Bharata dahulu begitu kaya raya! Lalu, bagaimana Bharata bisa menjadi begitu miskin? Apa yang telah terjadi? Mereka tidak memahami apa pun. Anda sekarang tahu bahwa Anda dahulu adalah devi-devta, kemudian menjadi kesatria. Orang-orang berkata bahwa setiap jiwa adalah Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Andaikan tidak demikian, makna “hum so” sangatlah mudah. Orang-orang itu mengatakan bahwa setiap jiwa hanya mengalami satu kelahiran sebagai manusia, tetapi Sang Ayah menjelaskan bahwa Anda, manusia, mengalami 84 kelahiran. Dari ke-84 kelahiran itu, kelahiran di zaman peralihan merupakan kelahiran yang tak ternilai harganya. Sekaranglah waktunya ketika Anda menerima warisan surga dari Sang Ayah yang tak terbatas. Anda adalah anak-anak dari Sang Ayah yang sangat agung. Jadi, Anda harus memiliki keagungan dan kebangsawanan yang sedemikian rupa dalam diri Anda. Kaum bangsawan tidak pernah berbicara lantang. Di dunia, terjadi begitu banyak

pergolakan dalam setiap rumah tangga. Di surga, tidak ada hal semacam itu. Brahma Baba berasal dari marga Vallabhachari. Ada perbedaan yang sedemikian besar antara devi-devta zaman emas dan Vaishnawa zaman sekarang yang tidak suci. Bukan berarti bahwa kaum Vaishnawa tidak menuruti sifat buruk nafsu birahi. Semua orang di kerajaan Rahwana dilahirkan melalui sifat buruk nafsu birahi. Di zaman emas, mereka sepenuhnya tanpa sifat buruk. Anda sekarang sedang menjadi sepenuhnya tanpa sifat buruk serta menjadi master dunia melalui kekuatan yoga. Perilaku Anda harus sangat manis dan agung. Jangan berdebat atau adu pendapat mengenai kitab suci. Ketika orang-orang memperdebatkan kitab suci, mereka bahkan saling pukul dengan kayu. Orang-orang malang itu tidak bisa disalahkan; mereka sama sekali tidak memiliki pengetahuan ini. Ini adalah pengetahuan spiritual yang Anda terima dari Sang Ayah rohani. Beliaulah Sang Samudra Pengetahuan. Beliau tidak memiliki nama badan karena sosok-Nya halus. Beliau berkata, "Nama Saya adalah Shiva. Saya tidak mengambil badan fisik maupun badan halus. Saya disebut Sang Samudra Pengetahuan dan Sang Samudra Kebahagiaan Tiada Tara." Lihatlah apa yang ditulis orang dalam kitab suci. Mereka mengatakan bahwa Hanuman adalah putra angin. Bagaimana mungkin seorang anak bisa dilahirkan dari angin? Mereka mengatakan bahwa Tuhan berinkarnasi dalam ikan dan buaya. Mereka telah begitu banyak menghina Beliau! Baba datang dan menjelaskan, "Anda begitu banyak menghina Saya dengan mengikuti petunjuk iblis. Anda tidak juga puas dengan mengatakan tentang 24 inkarnasi, jadi Anda kemudian mengatakan bahwa Saya ada dalam setiap kerikil dan partikel." Semua kitab suci telah ditulis sejak zaman perunggu dan seterusnya. Pada mulanya, hanya terdapat pemujaan kepada Shiva. Gita juga ditulis belakangan. Sang Ayah sekarang menjelaskan kepada Anda, "Semua ini adalah sandiwara abadi. Saya sekarang telah datang untuk menjadikan Anda master dunia." Oleh sebab itu, Anda harus sepenuhnya mengikuti Sang Ayah. Anda harus memiliki karakter yang sangat baik. Selain itu, sungguh luar biasa jika Anda melihat apa yang ada di akhir zaman besi dan apa yang akan Anda lihat di zaman emas. Bharata begitu bangkrut di zaman besi, dan menjadi begitu makmur di zaman emas. Pada masa itu, tidak ada daratan lain. Episode Gita kini sedang terulang kembali. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

**Intisari untuk dharna:**

1. Kita adalah anak-anak Sang Ayah yang agung. Oleh sebab itu, perilaku kita haruslah sangat agung, layaknya bangsawan. Jangan berbicara dengan lantang. Jadilah sangat manis.
2. Jangan pernah merajuk terhadap Sang Ayah maupun terhadap satu sama lain. Jangan pernah merajuk sehingga berhenti belajar. Tanggalkanlah semua kebiasaan buruk Anda.

**Berkah:** Semoga Anda menjadi mahawira yang menerima medali berupa tahapan luhur dengan membubuhkan titik.

Dalam drama yang abadi ini, tidak ada seorang pun yang memberikan medali kepada para prajurit dalam pasukan spiritual ini, tetapi sesuai dengan drama, mereka dengan sendirinya menerima medali berupa tahapan luhur. Hanya mereka yang mengamati peran setiap jiwa sebagai pengamat tanpa keterikatan dan dengan mudah membubuhkan titik yang menerima medali ini. Fondasi jiwa-jiwa seperti itu didasarkan pada pengalaman sehingga tidak ada rintangan berupa masalah apa pun yang dapat menghentikan mereka.

**Slogan:** Jadilah burung yang terbang dan lintasilah setiap gunung situasi sulit untuk mencapai tujuan Anda.

*****OM SHANTI*****

**Sinyal Avyakt: Alamilah Tahapan yang Komplet dan Sempurna; Sama Seperti Ayah Brahma**

Terimalah dan berikanlah swamaan terhadap gagasan satu sama lain. Ketika Anda mampu melakukan kedua hal ini, kesempurnaan dan kesuksesan akan semakin mendekat; karena memberikan swamaan satu sama lain berarti mengklaim hak atas masa depan.